

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN PERKEMBANGAN
DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK
DI RA AL-HUDA WARGOMULYO
KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AMANAH DWI LESTARI

NPM : 1911080255

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1445H/2023M

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN PERKEMBANGAN
DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK
DI RA AL-HUDA WARGOMULYO
KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

AMANAH DWI LESTARI

NPM : 1911080255

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



PEMBIMBING I : Dr. Laila Maharani, M. Pd

PEMBIMBING II : Mega Aria Monica, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1445H/2023M

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di kelas B Al-Maliki di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak guru sangat berperan aktif pada saat kegiatan berlangsung dimana guru pendidik berkegiatan membimbing, mengamati, memberikan contoh, dan memberikan evaluasi terkait dengan hasil karya anak-anak dengan mendokumentasikannya, memberikan pujian, dan tepuk tangan. Kegiatan pengembangan kreativitas membuat batik dan rumah kertas keluarga ini dapat memberikan pengalaman langsung dan pengetahuan baru kepada anak. dari kegiatan ini anak bisa menganal, mengamati, mempraktikkan, membandingkan, berpikir, dan menemukan gagasan dari hasil kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan jenis penelitiannya laporan lapangan (*field research*) dimana peneliti mendeskripsikan fenomena apa saja yang ditemui di lapangan. Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik, orangtua, dan guru pendidik kelas B Al-Maliki di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Subjek penelitian ini adalah guru kelas B Al-Maliki. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, kemudian tempat penelitian ini adalah RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan yang di laksanakan oleh guru pendidik kepada peserta didik kelas B Al-Maliki terkait dengan pengembangan kreativitas anak melalui membuat batik dan membuat rumah kertas keluarga ini mampu untuk mengembangkan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Kata Kunci : Bimbingan Perkembangan, Pengembangan Kreativitas Anak.

ABSTRACT

This research describes the implementation of developmental guidance services in developing children's creativity in class B Al-Maliki at RA Al-Huda Wargomulyo, Pringsewu Regency. Developmental guidance in developing children's creativity, teachers play a very active role during activities where teacher educators are active in guiding, observing, providing examples and providing evaluations related to children's work by documenting it, giving praise and applause. This activity of developing creativity in making batik and family paper houses can provide direct experience and new knowledge to children. From this activity children can analyze, observe, practice, compare, think and find ideas from the results of activities that suit the child's characteristics.

This research uses a qualitative type of research, with the type of research being a field report (field research) where the researcher describes what phenomena are encountered in the field. The data collection procedures use observation, interviews and documentation. The population in this study were students, parents and class B Al-Maliki teachers at RA Al-Huda Wargomulyo, Pardasuka District, Pringsewu Regency. The subject of this research is class B teacher Al-Maliki. The data collection technique used triangulation, then the place of this research was RA Al-Huda Wargomulyo, Pringsewu Regency.

Based on the results of the research, it shows that the implementation of developmental guidance services carried out by teacher educators for class B Al-Maliki students is related to developing children's creativity through making batik and making family paper houses. This is able to develop children's creativity at RA Al-Huda Wargomulyo, Pringsewu Regency.

Keywords: *Developmental Guidance, Development of Children's Creativity.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amanah Dwi Lestari

NPM : 1911080255

Jurusan/prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perkembangan dalam Pengembangan Kreativitas Anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu”** ini sepenuhnya adalah karya sepenuhnya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku di masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 September 2023

Yang membuat pernyataan



Amanah Dwi Lestari
NPM.1911080255



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Dr. KHR. Enchro Surachman Sukarame Bandar Lampung 35191 Telp (0721) 703280

PERSETUJUAN

Tudul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perkembangan Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Di RA Al-Huda Wargomulyo Kabupaten Pringsewu
Nama : Amanah Dwi Lestari
NPM : 1911080255
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Laila Maharani M.Pd
NIP. 1967011519930320003

Pembimbing II

Mega Aria Monica M.Pd
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho M.S.I
NIP. 19790701200901101



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0720) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN PERKEMBANGAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK DI RA AL-HUDA WARGOMOLYO KABUPATEN PRINGSEWU**. Disusun oleh **AMANAH DWILESTARI**, NPM: 1911080235, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat, 01 Desember 2023**.

TIM MUNAQOSAH

- Ketua : **Jindah Fajiriani, M.Psi, Psikolog**
- Sekretaris : **Reiska Prmanisa, M.Pd**
- Pembahas Utama : **Drs.H. Badrul Kamil, M.Pd**
- Pembahas Pendamping I : **Dr. Laila Maharani, M.Pd**
- Pembahas Pendamping II : **Mega Aria Monica, M. Pd**

(Handwritten signatures and initials)



KEMENTERIAN AGAMA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
 Prof. Dr. H. Nurul Huda, M.Pd
 NIP. 195001011988032002

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya : “berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikan sesekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.¹

(Q.S Al-Ankabut: 20)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2005). 398.

PERSEMBAHAN

Bismillahirromanirrohim, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, *Alhamdulillahirobbil'alamin* sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, dengan begitu peneliti persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang begitu luar biasa:

1. Kedua orangtua yaitu Ayah Edi Sulasno dan Ibu Ita Hayati selaku orangtua yang telah memberikan semangat, doa, motivasi, nasehat dan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Untuk Kakakku Vicahya Novera dan Adikku Maresta Edvani, serta keluarga besar dari ibu yaitu keluarga Bapak Misno (Alm) dan Ibu Roliyah dan keluarga Bapak Untung Priyogi (Alm) dan Ibu Vitrawati terimakasih karena telah memberikan doa serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Amanah Dwi Lestari lahir pada tanggal 17 Juli 2000 di Pekon Wargomulyo, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Peneliti Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Edi Sulasno dan Ibu Ita Hayati. Namun dibesarkan oleh keluarga besar Ibu yaitu Bapak Misno dan Ibu Roliyah selaku nenek dan kakek.

Pendidikan formal yang ditempuh antara lain pendidikan Sekolah Dasar dari tahun 2006 sampai 2012 di Sekolah Dasar Negeri 2 Wargomulyo, peneliti mengikuti kegiatan Pramuka yang ada di sekolah yang berada di Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama dari tahun 2012 sampai 2015 di SMP Negeri 3 Pardasuka, peneliti juga mengikuti organisasi Pramuka dan Tataboga yang diselenggarakan di sekolah yang berada di Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas dari tahun 2015 sampai lulus tahun 2018 di SMAN 1 Ambarawa, peneliti mengikuti organisasi Pramuka, Paskibra, dan membatik yang memang merupakan sekolah Batik yang berada di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam melalui jalur UM-PTKIN. Peneliti berkesempatan mengikuti organisasi UKM Bapinda yang merupakan salah satu organisasi yang bergerak dibidang pembinaan dakwah. Peneliti mengikuti Kuliah Kerja Nyata DR (KKN-DR) di Pekon Wargomulyo, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu dan pada tahun yang sama peneliti mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK SMTI Bandar Lampung, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perkembangan dalam Pengembangan Kreativitas Anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu”.

Sholawat serta salam diperuntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama-Nya. Peneliti menyusun skripsi ini sebagai tugas untuk menyelesaikan pendidikan S1 dalam ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak yang terdiri sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.SI selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Laila Maharani, M.Pd selaku Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus, ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Mega Aria Monica, M.Pd selaku Pembimbing II (dua) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus, ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Seluruh jajaran Civitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

7. Menurwati, S.Pd.I selaku Kepala RA Al-Huda Wargomulyo yang telah memberikan izin sekaligus memberikan fasilitas yang ada untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
8. Keluarga dari bapak dan ibu yang telah mendoakan dan mendukung dalam bentuk apapun setiap harinya.
9. Untuk *Partner* saya Desi Puspita, yang telah menemani serta memberikan dukungan juga semangat di masa kuliah dari semester awal hingga dalam proses pengerjaan skripsi.
10. Kepada setiap insan dibalik layar, sahabat-sahabat saya Ajeng Retno Windi, Dwi Putri Rahayu dan semua teman seperjuangan yang telah menemani, memberi bantuan, dan mendukung selama proses perkuliahan.
11. Teman-teman BKPI kelas C serta teman-teman BKPI angkatan 2019.
12. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Bandar Lampung, 28 September 2023

Peneliti



Amanah Dwi Lestari
NPM.191108025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Metode Penelitian	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
2. Sumber Data Penelitian	21
3. Partisipan dan Tempat Penelitian	21
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5. Kredibilitas Data	23
I. Sistematika Penulisan	25

BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Bimbingan Perkembangan.....	25
1. Pengertian Bimbingan Perkembangan.....	25
2. Landasan Bimbingan Perkembangan	25
3. Prinsip-prinsip Bimbingan Perkembangan.....	28
4. Tujuan Bimbingan Perkembangan	29
5. Tahapan Perkembangan Anak	30
6. Penyusunan program bimbingan dan konseling di sekolah.....	30
B. Pengembangan Kreativitas	33
1. Pengertian Kreativitas.....	33
2. Teori Yang Melandasi Pengembangan Kreativitas	34
3. Ciri-ciri Pengembangan Kreativitas	36
4. Tahapan-tahapan Perkembangan Kreativitas	37
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas	39
6. Tujuan Pengembangan Kreativitas.....	41
7. Fungsi Pengembangan Kreativitas Pada Anak	42
BAB III DESKRIPSI OBJEK	45
A. Gambaran Umum Objek.....	45
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	48
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	52
A. Analisis Data Penelitian.....	52
B. Temuan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan.....	79
B. Rekomendasi.....	81
DAFTAR RUJUKAN	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indkator Pengembangan Kreativitas Anak.....	11
Tabel 1.2 Observasi Awal Pengembangan Kreativitas Anak.....	12
Tabel 1.3 Pedoman Observasi Pengembangan Kreativitas Anak.....	23
Tabel 4.1 Hasil Obsevasi Akhir Pengembangan Kreativitas Anak	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Penelitian	86
Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian.....	87
Lampiran 3 : RPPH Membuat Rumah Kertas Keluarga	88
Lampiran 4 : RPPH Membuat Batik.....	91
Lampiran 5 : Kreativitas Membuatik.....	94
Lampiran 6 : Kreativitas Membuat Rumah Kertas Keluarga.....	95
Lampiran 7 : Kisi-kisi Wawancara.....	96
Lampiran 8 : Pedoman Observasi.....	97
Lampiran 9 : Pedoman Dokumentasi	98
Lampiran 10 : Dokumentasi Wawancara	98
Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan Membuatik.....	100
Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan Membuat Rumah Kertas.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini untuk memperjelas dan mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran pada judul “**Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perkembangan dalam Pengembangan Kreativitas Anak di RA Al-Huda Wargomulyo Kabupaten Pringsewu**” maka penulis menjelaskan terkait judul sebagai berikut:

1. Bimbingan Perkembangan

Bimbingan perkembangan adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara berkesinambungan dalam fase perkembangannya (anak, remaja, dan dewasa) agar dapat mengactualisasikan potensi dirinya secara optimal, sehingga menjadi seorang pribadi yang produktif dan kontributif atau bermakna dalam kehidupannya baik secara personal maupun sosial.²

Perkembangan individu juga dapat dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, serta lingkungan dalam proses perkembangannya, maka dari itu dalam proses perkembangan anak, orangtua dan guru sangat berperan penting dalam pembentukam karakter pada anak.

Bimbingan perkembangan dalam pelaksanaannya menyentuh pada segala aspek perkembangan peserta didik, karena dalam perkembangan peserta didik ini memiliki perkembangan yang berbeda-beda dari individu satu dengan individu lainnya maka peran guru bimbingan dan konseling ini harus dapat mengetahui kelemahan serta kelebihan yang dimiliki peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas perkembangannya secara optimal untuk pertumbuhan perkembangan yang selanjutnya.

² Syamsu Yusuf, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017). 31.

2. Pengembangan Kreativitas Anak

Menurut Hurlock kreativitas merupakan proses mental yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan orisinal. Hurlock menambahkan kreativitas menekankan pada pembuatan sesuatu yang baru dan berbeda. Kreativitas juga tidak selalu menghasilkan sesuatu yang dapat diamati dan dinilai.³

Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan Negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru. Untuk mencapai hal itu perlulah sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif yang dipupuk sejak dini.⁴

Perkembangan kreativitas anak pada umumnya meliputi keadaan fisik, emosional, sosial dan intelektual. Dalam pengembangan kreativitas yang dilakukan dalam ranah pendidikan memang sangat tepat dilakukan sejak di TK maupun RA karena dalam proses pembelajarannya sangat mengedepankan karakter yang berkaitan dengan kreativitas.

Dalam proses pembelajarannya di dunia pendidikan seperti di sekolah Raudhathul Athfal peserta didik dalam kegiatan belajarnya juga dilakukan sambil bermain supaya anak tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, karena dalam realitanya anak yang terlalu serius belajar biasanya mudah jenuh dan tidak mau belajar lagi di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

³ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019). 8.

⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 31-32.

B. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling pada pendidikan anak usia dini merupakan proses memfasilitasi perkembangan peserta didik atau konseli pada jenjang PAUD agar mencapai kemandirian dan berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Peserta didik di satuan jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) formal yang diselenggarakan di TK/RA/BA berada pada kisaran usia antara 4-6 tahun. Hal ini berarti peserta didik berada pada tahap perkembangan anak awal.

Dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD disebutkan bahwa perkembangan anak usia dini merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.⁵

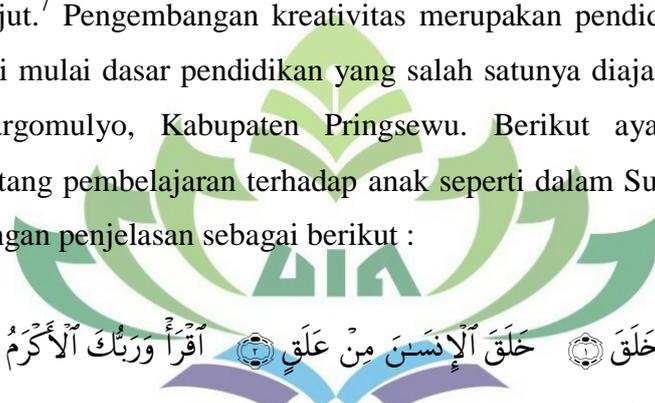
Dalam satuan jenjang PAUD pelaksanaan program bimbingan dan konseling terintegrasi dalam proses pembelajaran. Materi bimbingan dan konseling diintegrasikan dengan materi pembelajaran yang dikembangkan secara tematik. Tema-tema pembelajaran menjadi muatan materi dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan peserta didik, baik pada aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional, seni, serta mencapai tujuan bimbingan pada bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Integrasi bimbingan dan konseling dalam pendidikan anak usia dini adalah pendekatan yang sangat berharga karena membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik anak sejak usia dini. Ini juga memastikan bahwa aspek-aspek nilai, moral, dan sosial tidak terpisahkan dari pengembangan intelektual dan fisik anak.

⁵ M. Ramli, dkk, *Esensi Bimbingan dan Konseling Pada Satuan Jalur, Jenis, dan Jenjang Pendidikan*, (Sumber Belajar Penunjang PLPG, 2017). 30.

Pengembangan kreativitas merupakan salah satu program yang pelaksanaannya diterapkan melalui lembaga pendidikan yang dimulai dari level terendah PAUD Sampai ke tingkat perguruan tinggi, dalam mengembangkan kreativitas agar sesuai dengan apa yang diharapkan maka dalam pengaplikasiannya harus dilaksanakan secara optimal. Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk memulai berbagai stimulus agar anak berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari seseorang diawal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan dimasa yang akan datang.⁶

Raudhatul Athfal (RA) adalah salah satu bentuk jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan program keagamaan islam bagi anak agar kelak siap memasuki pendidikan lebih lanjut.⁷ Pengembangan kreativitas merupakan pendidikan yang diajarkan dari mulai dasar pendidikan yang salah satunya diajarkan di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Berikut ayat yang menjelaskan tentang pembelajaran terhadap anak seperti dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut :



 أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁸

⁶ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, (Jakarta: BKP, Gunung Mulya, 1984).
68.

⁷ Jusrin Effendi Pohan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Depok: Rajawali Pers, 2020). 16.

⁸ Agus Hidayatullah, dkk. *Al-Quran Tajwid Kode Transliterasi Perkata dan Terjemah Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), 597.

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak dini karena kreativitas dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu produk baru atau kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru.

Pada anak usia dini kreativitas anak akan terlihat jelas ketika anak bermain, dimana ia menciptakan berbagai bentuk karya lukisan ataupun khayalan spontan dengan mainannya.⁹ Perkembangan kreativitas yang dimulai sejak dini melalui bimbingan perkembangan tersebut jika berjalan sesuai dengan proses perkembangannya secara optimal maka akan sangat berguna untuk masa depan peserta didik.

Orangtua dan guru disamping perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang psikologi pendidikan juga dituntut untuk memahami psikologi perkembangan anak dan psikologi belajar. Psikologi yang dimaksud adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku anak usia dini dalam konteks pendidikan, belajar, dan perkembangan.¹⁰

Bahkan dalam Al-Quran Allah telah menyerukan dalam surat Al-Khafi ayat 46 berbunyi sebagai berikut:

أَمْالٌ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ
 أَمْلاً

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shaleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.¹¹

⁹ Diana Vidya Fakhriyani, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sains Wacana Didaktika*, Vol 4, No 2, Desember 2016. 5.

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). 43.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2005). 299.

Masa usia dini merupakan masa dimana anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Masa usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai dengan berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.¹²

Pendekatan perkembangan ini dipandang sebagai pendekatan yang tepat digunakan dalam tatanan pendidikan sekolah karena pendekatan perkembangan memberikan perhatian kepada tahapan-tahapan perkembangan peserta didik, kebutuhan dan minat serta membantu peserta didik mempelajari keterampilan hidup.¹³

Melalui bimbingan perkembangan ini diharapkan dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki berbagai kreativitas untuk pengembangan dirinya sejak usia dini. Untuk dapat mengembangkan kreativitas pada peserta didik pertama-tama guru perlu mengenal bakat kreatif pada peserta didik, menghargainya dan memberi kesempatan serta dorongan untuk mewujudkannya.

Proses berpikir kreatif dapat juga meliputi menemukan dan menciptakan kapan saja sesuatu dilakukan atau dipikirkan dalam suatu cara yang baru, itu adalah bagian dari proses kreatif. Tak masalah apakah itu dilakukan sambil bermain, memasak, berkebun, atau hanya sekedar menyusun kembali perabotan, hal itu masih disebut dengan kreatif.¹⁴ Dengan penguatan seperti ini akan terbentuk anak yang memiliki kreativitas yang tinggi dan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

¹² Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 32.

¹³ Muro, James. J & Kottman, Dkk. *Guidance And Counseling In The Elementary And Middle Schools*, (Madison: Brewn & Benchmark, 1995), 25.

¹⁴ Yulianai Nuraini, Sofia Hartati, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). 47.

Adapun ayat yang terkait dengan perintah patuh terhadap orangtua ini Allah telah menerangkannya dalam Al-Qur'an Surat Luqman (31) ayat 14, yaitu:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهَا فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي

وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepada Aku kembalimu”.¹⁵

Pada ayat tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas itu sudah ada sejak individu tersebut lahir, untuk pengembangan kreativitas tersebut maka guru harus membimbingnya terlebih dahulu dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik supaya peserta didik tersebut dapat menjadi insan yang pandai akan cara bersyukur serta patuh kepada orangtua dan disitulah karakter kreativitas peserta didik mulai berkembang.

Berkreativitas dengan ragam kegiatan seni dan keterampilan menghias, menjadi cara yang menyenangkan bagi anak dalam membangun pemahaman. Tahap ini memberi makna bagi persiapan anak dalam melatih kontrol tangan dan jari-jarinya serta daya konsentrasi. Dalam hal ini, guru dan orangtua perlu memberi banyak kesempatan bagi anak untuk terus mencoba dan berlatih, serta membiasakan diri memberikan penghargaan atas hasil karya mereka.¹⁶

¹⁵ Agus Hidayatullah, dkk, *Al-Quran Tajwid Kode Transliterasi Perkata dan Terjemah Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), 412.

¹⁶ Yuliani Nuraini, Sofia Hartati, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). 80.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di RA Al-Huda Wargomulyo pada tanggal 28 November sampai 5 Desember 2022 terkait dengan pengembangan kreativitas anak. Memiliki hasil dimana kreativitas peserta didik belum berkembang secara maksimal di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Peneliti juga diberi kesempatan dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar terkait dengan metode Uswah Hasanah sekitar seminggu dengan rombongan belajar kelas B yang terdiri dari 18 peserta didik. Dalam proses belajarnya peserta didik sangat antusias jika belajarnya dengan bercerita, menyanyi dan juga bermain, karena jika dalam proses pembelajarannya tidak diselingi dengan bercerita, bernyanyi serta bermain maka peserta didik akan mudah bosan dan malas untuk belajar lagi.

Salah satu latihan yang mendasar agar anak dapat berkreasi adalah dengan berimajinasi, yaitu kemampuan melihat gambaran dalam pikiran. Kemampuan ini berfungsi untuk memunculkan kembali ingatan di masa lalu sebagai kemungkinan terjadi dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang.¹⁷ Membimbing anak menjadi kreatif sangatlah penting agar anak dapat mengembangkan kreativitasnya secara optimal sesuai dengan tahapan usianya.

Hasil dari pengembangan kreativitas seorang peserta didik akan terlihat dalam sikap dan kesiapannya dalam menghadapi masa depan dan sangat berpengaruh dalam hubungannya dengan masyarakat serta berinteraksi dengan lingkungannya. Sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar di RA Al-Huda Wargomulyo biasanya peserta didik diajarkan untuk baris-berbaris sebelum masuk kelas, hafalan surat pendek, hafalan hadist nabi, hafalan asmaul husna, dan doa-doa.

¹⁷ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). 53.

Pendidikan yang mendukung pengembangan kreativitas anak adalah jika kegiatan yang dilakukan orangtua dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan berkepribadian kreatif. Untuk keperluan itu banyak diciptakan alat-alat pendidikan, seperti permainan anak-anak, disamping itu banyak objek alam yang secara alami dapat dipergunakan untuk mengembangkan kreativitas anak.¹⁸

Hasil pra penelitian yang peneliti lakukan di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu, dapat diketahui bahwa pengembangan kreativitas peserta didik belum terlaksana secara keseluruhan, melihat dari hasil proses belajar dan mengajar yang dilakukan dimana peserta didik lebih memilih bermain pada saat diberi tugas dan tidak mau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru pendidik maka dari itu peneliti tertarik meneliti pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Pengenalan dunia pendidikan wajib ditanamkan sedini mungkin seperti halnya pendidikan yang di berlakukan di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak dimana guru pendidik maupun orangtua menjadi teladan yang baik untuk anak. Adapun ayat yang menerangkan tentang anak seperti di dalam Al-Quran Surat Al-Isra ayat 24, sebagai berikut:

وَأَحْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”.¹⁹

¹⁸ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2019). 80.

¹⁹ Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemah*. (Bandung: Diponegoro. 2005). 284.

Untuk dapat terciptanya perkembangan kreativitas yang diinginkan dan sesuai dengan harapan orangtua dan guru pendidik di RA Al-Huda Wargomulyo maka peneliti mencari sumber informasi yang terkait dengan perkembangan kreativitas anak yaitu dengan Ibu Menurwati, S.Pd.I selaku kepala sekolah dan guru pendidik di RA Al-Huda Wargomulyo. Beliau sudah mengabdikan sekitar 20 tahun di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Sedangkan guru Bimbingan dan Konseling di RA Al-Huda adalah Ibu Desi Ayuningtyas S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling sekaligus wali kelas di rombongan belajar kelas B beliau juga sudah mengabdikan selama 10 tahun di RA Al-Huda Wargomulyo.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak ini peneliti diberi kesempatan untuk meneliti pengembangan kreativitas anak yang akan dilaksanakan oleh Ibu Desi Ayuningtyas kepada peserta didik kelas B Al-Maliki di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Adapun ayat yang terkait dengan pengembangan kreativitas anak yaitu Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.²⁰

Pada ayat diatas menyatakan bahwa pengembangan kreativitas itu sudah mulai tertanam sejak dini, setelah itu mulai berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya yang harus terus dibimbing. Pengembangan kreativitas pada peserta didik juga dipengaruhi oleh keadaan keluarga, sekolah, dan lingkungan.

²⁰ Agus Hidayatullah, dkk. *Al-Quran Tajwid Kode Transliterasi Perkata Dan Terjemah Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), 275.

Anak dalam hidupnya berinteraksi dengan lingkungan. Dari hasil interaksi anak akan memperoleh skema. Skema berupa pengetahuan yang membantu anak dalam menginterpretasi dan memahami dunia.²¹ Peneliti mengemukakan tabel perkembangan kreativitas awal anak seperti dibawah ini:

Tabel 1.1

Indikator Pengembangan Kreativitas Anak

Variabel	Indikator Pencapaian
Kreativitas	1. Memiliki sifat imajinatif a. Selalu berkreasi b. Memiliki khayalan tinggi 2. Memiliki rasa ingin tahu a. Sering bertanya b. Memperhatikan 3. Memiliki sifat berani mengambil resiko a. Berani bertanggungjawab b. Berani bertindak

Sumber: buku, *pengembangan kreativitas anak berbakat*.²²

Berdasarkan indikator pengembangan kreativitas diatas yang terkait dengan indikator kreativitas mengenai sifat imajinatif yang memiliki sub indikator selalu berkreasi dan memiliki khayalan tinggi merupakan layanan yang ada dalam pengembangan kreativitas yang dimiliki peserta didik terkait dengan pengembangan kreativitasnya. Untuk indikator memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan sub indikator sering bertanya dan memperhatikan pada saat kegiatan belajar mengajar, selanjutnya indikator memiliki sifat berani mengambil resiko dengan sub indikator berani bertanggungjawab dan berani bertindak, dalam hal ini peserta didik tidak takut kotor pada saat pelaksanaan layanan. Dengan dilaksanakannya layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Oleh

²¹ Miratul Hayati & Sigit Purnama, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak*, (Depok: Rajawali Pers, 2019). 17.

²² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 71.

karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Tabel 1.2

**Hasil Observasi Awal Pengembangan Kreativitas Anak Kelas B
(Al-Maliki) di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.**

No	Nama	Jenis Kelamin	Indikator Pencapaian			Ket
			1	2	3	
1.	AAM	L	BB	MB	BB	BB
2.	AZF	L	MB	BSH	MB	MB
3.	AFR	L	MB	MB	MB	MB
4.	AD	P	MB	BSH	MB	MB
5.	AAS	P	MB	MB	MB	MB
6.	AA	P	BB	MB	BB	BB
7.	AF	P	MB	MB	BB	MB
8.	AA	L	BB	MB	BB	BB
9.	DSN	L	MB	MB	MB	MB
10.	DSM	P	MB	MB	MB	MB
11.	JM	L	BB	MB	BB	BB
12.	KPD	P	MB	BB	BB	BB
13.	MKM	L	BB	MB	BB	BB
14.	MS	L	BB	MB	BB	BB
15.	NFR	L	MB	MB	BB	MB
16.	NDP	L	BB	BB	MB	BB
17.	TNL	P	MB	MB	BB	MB
18.	TAF	L	MB	BB	MB	MB

Sumber : data hasil observasi perkembangan kreativitas anak kelompok B (Al-Maliki) di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Keterangan penilaian:

1. **(BB)** belum berkembang: anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indikator skor 50-65, mendapatkan bintang (*)
2. **(MB)** mulai berkembang: anak sudah mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain indikator skor 65-80, mendapatkan bintang (**)
3. **(BSH)** berkembang sesuai harapan: anak mampu melakukan kegiatan sendiri dengan skor 80-100) mendapatkan bintang (***)

Berdasarkan pra-penelitian sesuai tabel diatas yang di dapat peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidik ibu Desi Ayuningtyas dapat di ketahui bahwa perkembangan kreativitas anak di kelas B (Al-Maliki) RA Al-Huda Wargomulyo dengan jumlah 18 peserta didik masih banyak anak yang belum memiliki perkembangan kreativitas sesuai dengan indikator memiliki sifat imajinatif dengan sub indikator selalu berkreasi dan memiliki khayalan tinggi seperti pada saat anak menggambar dan menerangkan hasil gambaran tersebut kepada guru pendidik. Indkiator memiliki rasa ingin tahu dengan sub indikator sering bertanya dan memperhatikan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator memiliki sifat berani mengambil resiko dengan sub indikator berani bertanggungjawab dan berani bertindak seperti peserta didik yang tidak takut kotor dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru pendidik.

Oleh karena itu, beranjak dari data ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 18 populasi dalam kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak, untuk sampel yang akan diteliti penulis hanya ada 2 peserta didik yang memiliki kreativitas paling tinggi terkait dengan indikator memiliki sifat imajinatif dengan sub indikator selalu berkreasi dan memiliki khayalan tinggi, indikator memiliki rasa ingin tahu dengan sub indikator sering bertanya dan memperhatikan, dan indikator memiliki sifat berani megambil resiko dengan sub indikator berani bertanggungjawab dan berani bertindak.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Layanan Bimbingan Perkembangan dalam Pengembangan Kreativitas Anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Adapun sub fokus pada penelitian ini adalah:

1. Tahapan perencanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo.
2. Tahapan pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah terkait dengan penelitian yaitu:

1. Bagaimana tahapan perencanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo.
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud mencapai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam pengembangan kreativitas anak khususnya bagi guru pendidik, orangtua peserta didik, dan bagi peneliti.

2. Secara Praktis

- a. Untuk guru, memberikan sudut pandang baru kepada guru PAUD, TK dan RA, dalam pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak.
- b. Untuk peserta didik, dapat terbentuknya kreativitas anak untuk mencapai perkembangannya secara optimal.
- c. Untuk peneliti, memberikan dampak positif terkait pengetahuan mengenai perkembangan kreativitas anak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Jurnal oleh **Latifah, dkk** tahun 2023. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin dengan judul **“Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak dan Remaja Serta Pengukurannya dalam Psikologi Perkembangan”**.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tugas-tugas perkembangan ini berkaitan dengan sikap, perilaku, atau keterampilan yang seyogyanya dimiliki oleh individu, sesuai dengan usia atau fase perkembangannya. Tugas-tugas perkembangan ini sebagai sosial *expectations*. Dalam arti, setiap kelompok budaya mengharapkan anggotanya menguasai keterampilan tertentu yang penting dan memperoleh pola perilaku yang disetujui bagi berbagai usia sepanjang rentang kehidupan.²³

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian jurnal di atas adalah studi kepustakaan yang artinya segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan kreativitas anak.

²³ Latifah, dkk. “Konsep dasar Pengembangan Kreativitas Anak dan Remaja Serta Pengukuran dalam Psikologi Perkembangan”, Jurnal: Educuro, No.1 (2023):438-439, <https://jurnal.My/Id/Indek.Php/Educuro>.

Perbedaan antara uraian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan pada jurnal diatas metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dan informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, dan disertasi.

2. Jurnal oleh **Sartika M. Taher** dan **Erni Munastiwi** tahun 2019. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul **“Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta”**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu melalui proses pembelajaran sentra yaitu sentra imtaq, bahan alam, balok, persiapan, bermain peran, seni dan ekstra. 2) terdapat 8 peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu guru sebagai pendidik, motivator, penasehat, teladan, pengajar, pembimbing, pelatih, dan pengevaluasi. 3) faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu manajemen waktu, kondisi lingkungan, sarana prasarana, rangsangan mental, dorongan internal dalam diri anak dan peran guru. Sedangkan faktor penghambatannya yaitu peran keluarga, ras emosional anak yang berlebihan dan pengawasan guru yang terlalu ketat dalam proses pembelajaran.²⁴

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian jurnal diatas adalah dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

²⁴ Sartika M. Taher dan Erni Munastiwi, “*Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta*”, Jurnal Ilmuan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. 4 No. 2 (2019): 47-48. <https://scholar.google.co.id>.

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama meneliti terkait dengan mengembangkan kreativitas anak dan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan antara uraian diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan layanan bimbingan perkembangan. Sedangkan pada jurnal diatas hanya menggunakan peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak.

3. Jurnal Oleh **Ihsan Maulana** Dan **Farida Mayar** Tahun 2019. Universitas Negeri Padang dengan judul **"Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Era Revolusi 4.0"**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan mendongeng, menggambar, berolahraga, bermain, baik bermain peran atau dengan menggunakan alat seperti alat musik sederhana, *playdough*, atau alat bermain lainnya. Dengan kata lain, suasana yang menyenangkan bagi anak akan membantu mengembangkan kreativitas anak. Sehingga sebagai orangtua, guru, dan orang-orang yang ada disekitar anak, hendaknya dapat menciptakan kondisi yang mendorong dalam pengembangan kreativitas anak.²⁵

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian jurnal di atas adalah studi kepustakaan yang artinya segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

²⁵ Ihsan Maulana dan Farida Mayar, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Era Revolusi 4.0", Jurnal Pendidikan Tambusai. 3 No. 5 (2019): 1149. <https://scholar.google.co.id>.

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama meneliti terkait dengan perkembangan kreativitas anak.

Perbedaan antara uraian diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan alat pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pada jurnal diatas hanya menggunakan observasi dalam penelitiannya.

4. Jurnal oleh **Sri Marwiyati** dan **Istiningsih** tahun 2021. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul **“Pembelajaran Sainifik Pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-kanak”**.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran saintifik belum terlaksana dengan maksimal, guru kesulitan dalam mengontrol dan memberikan penilaian di setiap aktivitas anak dikarenakan rasio guru terhadap murid di TK Negeri Pembina kelompok B melebihi rasio ideal yaitu lebih dari 1:15. Pembelajaran saintifik mampu merangsang kreativitas anak karena anak lebih mandiri, percaya diri, berani berpendapat, dan rasa ingin tahu yang tinggi sebagai ciri kreatif.²⁶

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian jurnal diatas adalah kualitatif deskriptif dan pengumpulan datanya diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

²⁶ Sri Marwiyati dan Istiningsih, “ *Pembelajaran Sainifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak*”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5 no.1 (2021): 135. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.508

Perbedaan antara uraian diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan layanan bimbingan perkembangan dalam melaksanakan pengembangan kreativitas. Sedangkan pada penelitian diatas menggunakan pembelajaran saintifik dalam mengembangkan kreativitas anak.

5. Jurnal oleh **Ahmad dkk**, tahun 2022. Universitas Bumigora dengan judul **“Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pelatihan dengan Media Mewarnai”**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil dari proses kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah anak sudah dapat mewarnai gambar walaupun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Pada kegiatan ini terlihat bahwa anak sudah bisa memilih warna dan menyebutkan warna dari pensil warna yang ada. Pada kegiatan ini terlihat bahwa anak sudah bisa memilih warna sesuai dengan gambar walaupun masih banyak kekurangan yang terlihat, dimana ada campuran warna yang kurang pas dengan gambar dan juga banyak warna yang melewati garis pada gambar.²⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian jurnal diatas adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan secara langsung.

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama meneliti terkait dengan pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai.

Perbedaan antara uraian diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan penelitian terkait jurnal diatas hanya menjelaskan terkait dengan langkah-langkah pelaksanaannya.

²⁷ Ahmad dkk, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pelatihan dengan Media Mewarnai*, Ghirah: Jurnal Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini, 1 No. 1 (2022): 28. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/ghirah/article/view/157>.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan dilapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan segala sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁸

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata langsung maupun tertulis dari individu yang diteliti.²⁹

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan data tentang pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2017). 9.

²⁹ Sutrisno Hadi, "*Statistik*", (Yogyakarta : Andi Offset, Jilid 2,1999).

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³⁰ Dalam hal ini adalah peserta didik, orangtua, dan guru pendidik di RA Al-Huda Wargomulyo untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.³¹ Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari guru pendidik dan kepala RA AL- Huda Wargomulyo. Data sekunder dalam penelitian ini ialah buku induk seperti Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Suatu Pendekatan Komprehensif Oleh Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd. dan buku Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat Oleh Prof. Dr. Utami Munandar.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B Kelas Al-Maliki, orangtua, dan guru pendidik RA Al-Huda Wargomulyo.

Tempat penelitiannya di Raudhatul Athfal (RA) Al-Huda Wargomulyo yang beralokasi di Jl. Pemuda, No. 05, Pekon Wargomulyo, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35373 Indonesia.

³⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 71.

³¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 71.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode-metode yang digunakan peneliti untuk menumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan memperoleh informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dan narasumber atau sumber informasi.³² Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru pendidik serta orangtua peserta didik di RA Al-Huda Wargomulyo. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

b) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologos dan psikologis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seputar pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan terkait dengan pengembangan kreativitas anak di RA AL-Huda Wargomulyo. Masih banyak peserta didik yang belum memiliki kreativitas dalam proses kegiatan belajar dan bermainnya.

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). 138-145.

Tabel 1.3
Pedoman Observasi Pengembangan Kreativitas Anak
di RA Al-Huda Wargomulyo.

No	Indikator	Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak			Ket
		BB	MB	BSH	
1.	Memiliki sifat imajinatif				
	a. Selalu berkreasi				
	b. Memiliki khayalan tinggi				
2.	Memiliki rasa ingin tahu				
	a. Sering bertanya				
	b. Memperhatikan				
3.	Memiliki sifat berani mengambil resiko				
	a. Berani bertanggungjawab				
	b. Berani bertindak				

c) Dokumentasi

Pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya guna untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi yang diperoleh peneliti pada saat pra penelitian yaitu video, foto, dan rekaman suara pada saat wawancara, observasi, dan proses kegiatan belajar-mengajar. Dokumentasi hasil pra penelitian yang menjadi pendukung dan pelengkap untuk hasil penelitian ini dapat menjadi lebih mudah untuk dilakukan di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

5. Kredibilitas Data

Pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintetis data dari berbagai sumber. Triangulasi menurut Denzin diartikan sebagai mengumpulkan dan menggunakan data dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi data bukan berarti mengumpulkan data dengan beberapa metode yang berbeda. Sebagai contoh dalam triangulasi data mengenai adopsi teknologi maka data dapat diperoleh dari data wawancara dengan berbagai pihak (manager, staf, pelanggan, dan termasuk teknologi informasi serta rekan usaha lainnya), data dari hasil observasi, dan data dari penelaahan dokumen (hasil rapat, dokumentasi transaksi dan lainnya).

Langkah-langkah triangulasi yaitu :

- 1) Triangulasi sumber data (*data triangulation*), yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian, yaitu peserta didik, orangtua, dan guru pendidik di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu
- 2) Triangulasi pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu peserta didik, orangtua, dan guru pendidik di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.
- 3) Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi, fokus grup), yaitu didapatkan dari peserta didik, orangtua, dan guru pendidik di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.
- 4) Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori yang jamak. Yang berasal dari penelitian yang dilakukan oleh guru pendidik di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu.

I. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada awal bab ini penulis menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan terakhir menjelaskan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Penulis memaparkan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dalam penelitian.

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Membahas tentang gambaran umum objek melakukan suatu penelitian kemudian penyajian fakta data penelitian.

4. Bab IV Analisis Penelitian

Membahas tentang analisis data yang telah diteliti. Kemudian membahas tentang data-data yang sudah dikumpulkan saat wawancara, observasi, dan dokumentasi saat penelitian dan menjabarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan.

5. Bab IV Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang sudah didapat oleh peneliti dari pengolahan data yang sudah dijelaskan dan juga berisi rekomendasi dimana penulis memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak terkait dan diharapkan saran tersebut dapat membantu.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini yang telah peneliti paparkan dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Peringsewu. Memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik terkait dengan perkembangan kreativitas anak, jika perkembangan kreativitas dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangannya maka akan menghasilkan kreativitas yang optimal untuk peserta didik dan sangat berguna untuk masa depan peserta didik.

1. Pada tahap perencanaan kegiatan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di kelas B Al-Maliki di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Mempersiapkan RPPH, menentukan jenis pengembangan kreativitas, dan mempersiapkan alat dan bahan. Agar kegiatan yang akan dilakukan nanti tepat sasaran dan berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
2. Pada tahapan pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di kelas B Al-Maliki di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Pada tahapan ini, peserta didik sangat bersemangat dan antusias dapat dilihat dari observasi yang peneliti lakukan dari tahap pertama hingga tahap terakhir dilihat dari pelaksanaan kegiatan dimana peserta didik sangat aktif bertanya, mengerjakan perintah yang diberikan guru, dan menunjukkan hasil karya yang telah dikerjakan oleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pengembangan kreativitas membuat dan membuat rumah kertas keluarga.

Setelah peneliti mengamati pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dalam pengembangan kreativitas anak di kelas B Al-Maliki di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Dalam melaksanakan kegiatan dan proses guru pendidik dalam memberikan layanan bimbingan perkembangan dalam mengembangkan kreativitas anak. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru pendidik yang telah melaksanakan layanan sudah sangat baik dan berupaya sebaik mungkin sebagai guru pendidik yang profesional untuk menjalankan tugasnya sebagai guru pendidik dengan sangat sabar dan penuh dengan semangat.

Terlihat dari antusias guru pendidik yang sangat sabar dan telaten dalam membimbing peserta didik dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan perkembangan dalam mengembangkan kreativitas anak. Guru pendidik kelas B Al-Maliki juga berharap agar peserta didik kami tumbuh menjadi anak yang mandiri, bertanggungjawab, memiliki kreativitas yang dapat dikembangkan dan tentunya berakhlak baik.

Dari hasil observasi dan pembahasan maka peneliti membuat hasil dari pemberian layanan bimbingan perkembangan dalam mengembangkan kreativitas anak di kelas B Al-Maliki di RA Al-Huda Wargomulyo, Kabupaten Pringsewu. Dari pemberian layanan yang diberikan guru pendidik kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitiannya yaitu 2 peserta didik yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dimana terlihat dari adanya perilaku positif yang terkait dengan pengembangan kreativitas yang menunjukkan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan perkembangan dapat mengembangkan kreativitas anak seperti yang telah dilaksanakan di kelas B Al-Maliki di RA AL-Huda Wargomulyo, Kabupaten Peringsewu.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat rekomendasi berikut yang bermanfaat bagi pengembangan kreativitas anak, antara lain:

1. Bagi guru pendidik

Guru pendidik harus mengetahui bimbingan perkembangan karena dapat mengembangkan kreativitas anak, bimbingan perkembangan ini juga sangat baik digunakan dalam kegiatan layanan terkait dengan pengembangan kreativitas anak, jika dalam proses kegiatannya dilaksanakan sesuai dengan urutan yang sesuai maka akan menghasilkan pemahan positif dan dapat berguna untuk peserta didik kedepannya terkait dengan pengembangan kreativitas anak.

2. Bagi orangtua atau wali murid peserta didik

Wali murid diharapkan agar lebih memberikan perhatian kepada anaknya terutama pada anak yang belum memiliki kreativitas yang tinggi. Berikan si anak bimbingan, motivasi, dan di dukung dalam kegiatan sehari-harinya. Berikan anak sarana dan prasarana yang mendukung kreativitas, minat dan bakatnya, agar senantiasa perkembangan kreativitas itu dapat berkembang sesuai dengan tingkatannya dan berguna untuk masa depan anak.

3. Bagi peserta didik

Agar dapat terbentuknya kreativitas anak untuk mencapai perkembangannya secara optimal. Apalagi diterapkan sesuai dengan perkembangan peserta didik, maka perkembangan kreativitas harus di fasilitasi serta didukung oleh seluruh pihak sekolah mengenai sarana dan prasarana, pengembangan kreativitas jika dibimbing maka akan menghasilkan tingkat perkembangan kreativitas yang lebih tinggi dan optimal yang berguna untuk masa depan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad dkk, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pelatihan dengan Media Mewarnai*, Ghirah: Jurnal Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini, 1 No. 1 2022. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/ghirah/article/view/157>.
- Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro. 2005.
- Dini, Lid rahma. *Bimbingan dan Konseling*”. Universitas Negeri Padang. 2019.
- Evitarini, Anggia. *Pengembangan Karakter Cerdas Melalui Bimbingan dan Konseling Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Sarana Bhakti*. 2019.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia. 2006.
- Gunarsa, D. Singgih. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: BKP, Gunung Mulya. 1984.
- Hayati, Miratul & Sigit Purnama, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak*, Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Hidayatullah, Agus dkk. *Al-Quran Tajwid Kode Transliterasi Perkata dan Terjemah Perkata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara. 2013. <https://insanq.co.id/konseling/layanan-konseling-anak-dan-bimbingan-perkembangan-anak/>.
- Insan-Q, *Layanan Konseling Anak Dan Bimbingan Perkembangan Anak*, Cilegon: Bukit Baja Sejahtera. 2019.
- James. J, Muro & Kottman, Dkk. *Guidance And Counseling In The Elementary And Middle Schools*. Madison: Brewn & Benchmark. 1995.
- Kholisoh, Dede, dkk. *Pengertian, Tujuan, Fungsi, Dan Asas-Asas Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. 2019.
- Latifah, dkk. “Konsep dasar pengembangan kreativitas anak dan remaja serta pengukuran dalam psikologi perkembangan”. Jurnal: educurio, no.1, 2023.
- M. Ramli, dkk, *Esensi Bimbingan dan Konseling Pada Satuan Jalur, Jenis, dan Jenjang Pendidikan, Sumber Belajar Penunjang PLPG*. 2017.

- M. Taher, Sartika dan Erni Munastiwi. “*Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta*”. *Jurnal Ilmuan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. 4 No.2. 2019: 47-48. <https://scholar.google.co.id>.
- Marwiyati, Sri dan Istiningsih, “*Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak*”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 no.1, 2021.
- Maulana, Ihsan dan Farida Mayar. “*Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Era Revolusi 4.0*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3 No. 5, 2019.
- Mulyani, Novi. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017.
- Mulyasa, *Manajmen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Nopriyansyah, Untung dan Alma Benang. “*Mengembangkan Kretivitas Anak melalui Permainan Warna Dengan Benang*”, *Al-Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No 2. 2018.
- Pohan, Jusrin Effendi, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Rahmawati, Yeni & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Safi’i, Asrop. *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Tulungagung: Akademia Pustaka. 2019.
- Sit, Masganti dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. 2016.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2017.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Sutrisno Hadi. "*Statistik*". Yogyakarta : Andi Offset, Jilid 2. 1999.
- Vidya, Diana Fakhriyani. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sains Wacana Didaktika*, Vol 4, No 2, Desember 2016.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi, *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras. 2012.
- Yulianai Nuraini, Sofia Hartati, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Yusuf, Syamsu. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan*, Bandung: PT Refika Aditama. 2017.

